

**FEEDBACK OSCE KOMREHENSIF PERIODE NOVEMBER 2023 TA 2022/2023**

17711088 - AMELIA TRIA HERTIKA

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
STATION 1 : PSIKIATRI	anamnesis baik. Baby blues ini dapat merupakan awal dari depresi post partum, Jadi kamu tanyakan gejala2 depresi (sesuai kriteria diagnosis DSM atw PPDGJ). Pemeriksaan psikiatri: cukup. Diagnosis benar, diagnosis banding benar 1, apakah ada diagnosis Depresi akut? konseling baik. Sebenarnya performa secara keseluruhan baik, tapi kenapa di akhr malah kamu kasi obat? Baby blues belum butuh terapi farmako.
STATION 10: GASTROINTESTINAL	Ax: Cukup baik. PxTb/BB belum diukur, Px baik, sudah mengarah, PxP: cukup lengkap, Darah rutin: benar, interpretasi USG kolangitis/kolesistitis?. Faal hati dan bilirubin betul, Dx dan DD sudah lengkap dan benar, sambil dingat ingat bedanya kolesistitis dgn kolangitis , KIE: baik: tp belum berkaitan dengan penurunan berat badan, olah raga, saran makanan sudah bagus
STATION 11: REPRODUKSI	sdh menanyakan SC atau spontan. sdh menanyakan juga tentang penyulit lain saat melahirkan. px fisik langsung px genitalia externa tanpa VS dan status generalis. sdh bimanual dan inspekulo. px penunjang benar 3, dx endometritis. belum lengkap. krn tadi harusnya cek TFU, hasil masih agak tigggi, dx harusnya subinvolusio ec endometritis
STATION 12: HEMATOINFEKSI	LULUS
STATION 13: INDERA	Ax singkat sekali. Pelajari lagi ya teknik pemeriksaan dengan otoskopi, st lokalis hanya memeriksa telinga(hidung dan tenggorokan tidak diperiksa). Dx kurang lengkap. ekstraksi menggunakan pinset.
STATION 2: RESPIRASI	anamnesis sudah dilakukan dengan sistematis. px fisik cukup. saran untuk IPPA terutama titik2 perkui/auskultasi lakukan dengan sistematis. penunjang dan dx benar. terapi baik. jangan lupa ps masih sesak, berikan oksigenasi sbg tatalaksana non farmakologi. perlu tidak nebu?
STATION 3: MUSKULOSKELETAL	pemeriksaan spesial test nya dilakukan dg lengkap ya, supaya persis tau kemungkinan traumanya ada di ligamen yg mana. sebelum di rujuk mestinya harus diberi tau tatalaksa sementara nya seperti pemberian analgetik dan immobilisasi. dx dan dd terbalik
STATION 4: UROGENITAL	px fisik seharusnya menyebutkan dari awal keadaan umum tanda vital dan status generalis, kurang periksa genitalia eksterna dan rectal touche, dx harus lengkap menyebut retensi urin ec apa, krn tidak bisa colok dubur sebaiknya BPH masih dijadikan DD, desinfeksi kok pake korentang? urin bag steril seharusnya jangan taruh diluar area hijau ya, spuit steril ya jadi masukkan area hijau, ngecek balon kateternya setelah pake sarung tangan steril aja di area hijau, spuit jadinya malah belum disiapkan, uretranya dikasih gel ya kalo laki2, belum edukasi
STATION 5: SISTEM SARAF	Secara umum sdh mengarah, hanya perlu penyempurnaan, px penunjang baru benar 1, dx mengarah nsmun krg tepat
STATION 6: ENDOKRIN DAN METABOLIK	meskipun di instruksi hanya diminta dilakukan px status gizi, lege artisnya tetap perlu dilakukan px fisik umum (KU, VS)

STATION 8: INTEGUMENTUM	Anamnesis cukup. Px lesi kulit : sebaiknya menggunakan lup & senter. Prosedur pemeriksaan & pengecatan Tzank test dibaca lagi. Caramu kurang lengkap dek. setelah kerokan dasar lesi diambil & dikeringkan kemudian diapakan? apakah betul langsung ditutup cover glass? dicat tidak? pakai cat apa, berapa lama? Karena prosedurmu salah jadi tidak terlihat multinucleated giant cellnya.. Dosis cetirizin? Perlu antipiretik tidak?
STATION 9: KARDIOVASKULAR	Primary survey: safetynya seharusnya di awal sebelum cek respon. minta bantuan setelah cek respon sebelum cek nadi dan napas. Tatalaksana: pemberian bantuan napas tidak berhasil (dada tidak mengembang), pemberian napas saat kondisi hanya tidak bernapas dan ada nadi itu 1x/6 detik atau 10x/menit, setelah 2 menit evaluasi nadi-napas.